

RINGKASAN

Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah salah satu bentuk implementasi dan sinkron antara program pendidikan yang sedang ditempuh berdasarkan penguasaan keahlian melalui kegiatan kerja dalam dunia kerja untuk mencapai tingkat keahlian tertentu. Praktik Kerja Lapangan adalah salah satu syarat untuk memenuhi program pendidikan Diploma II di Akademi Komunitas Industri Tekstil dan Produk Tekstil Surakarta. Praktik Kerja Lapangan ini dilaksanakan di PT Excellence Qualities Yarn yang terletak di Sidoarjo, tepatnya di Dusun Luwung, Desa Sumokembangsri, Kecamatan Balongbendo Sidoarjo, Jawa Timur. Lokasi PT Excellence Qualities Yarn ini cukup strategis untuk perluasan perusahaan karena lokasi perusahaan ini terletak dengan pemukiman warga. Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan dari tanggal 23 Maret 2024 sampai dengan 21 Juli 2024. PT Excellence Qualities Yarn merupakan perusahaan tekstil yang bergerak di bidang pemintalan. PT Excellence Qualities Yarn didirikan pada bulan Juni 2013 oleh Ibu Sherlina Kawilarang. Pada tahun 2013 PT Excellence Qualities Yarn memiliki 1 Unit Produksi dan pada tahun 2016 membangun 1 Unit dengan total 2 Unit untuk sekarang. Pada Unit 1 sudah menggunakan teknologi terbaru yaitu mesin *Open End*, dan *MVS (Murata Vortex Spinning)*, sedangkan pada Unit 2 menggunakan mesin berupa *Speed Frame*, *Ring Frame*, dan *Winding*. Sejak pertama kali berproduksi PT Excellence Qualities Yarn sampai akhir tahun 2017 memproduksi lebih dari 1.000 *bale*/benang. Kapasitas Unit 1 $\pm$ 80-90 *bale*/hari dan Unit 2 $\pm$ 120-125 *bale*/hari. Pemasaran PT Excellence Qualities Yarn 90% untuk Ekspor (Asia, Amerika, Amerika Selatan, Afrika, Eropa) dan 10% untuk Domestik. Untuk mencapai target dengan kualitas yang baik maka diperlukan adanya perencanaan produksi, pengendalian produksi, perawatan mesin, dan pengendalian mutu. Pokok pembahasan pada laporan ini adalah Identifikasi Pengaruh *Traveller* Kotor Terhadap Tingginya Angka *Hairiness* pada Mesin *Ring Spinning* LMW LR9/AX. Mesin *Ring Spinning* banyak terjadi masalah yang dapat menghambat jalannya produksi dan salah satu permasalahan yang terjadi pada mesin ini adalah *traveller* yang kotor dengan indikasi *traveller* tersumbat oleh *fly waste*. *Traveller* adalah salah satu part mesin yang berfungsi untuk mengatur *baloning* dan juga berfungsi untuk mengurangi bulu benang pada mesin *Ring Spinning*. Perawatan *traveller* sangat diperhatikan karena apabila terlalu lama dalam pemakaian dapat menimbulkan permasalahan seperti meningkatnya bulu benang, benang yang mudah putus, serta mudah yang rapuh. *Hairiness* atau bulu benang adalah serat-serat yang menonjol pada permukaan benang sepanjang > 1 mm. Tingginya angka *hairiness* yang tinggi dapat menyebabkan kekuatan benang menjadi rendah sehingga berdampak pada proses selanjutnya. Praktik Kerja Lapangan ini difokuskan pada perbaikan *traveller* kotor yang menjadi penyebab tingginya angka *hairiness* pada mesin *Ring Spinning*. Jika terdapat *traveller* yang tersumbat oleh *fly waste* maka tindakan yang perlu dilakukan ialah pembersihan pada area *traveller* secara rutin, pembersihan pada area mesin, serta penggantian *traveller* secara berkala sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan oleh perusahaan.